

## **BAB II**

### **KESELAMATAN OLAHRAGA EKSTRIM *STUNT RIDING* PEMULA**

#### **II.1 Olahraga Stunt Riding**

##### **II.1.1 Keselamatan Berkendara**

Keselamatan adalah upaya dan pemikiran dalam menjamin keutuhan jasmaniah maupun rohaniah seseorang. Dalam melakukan sesuatu yang berisiko memerlukan persiapan agar mencegah dan mengurangi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan (Djarmiko, 2016). Situs Shell.co.id (tanpa tahun) menjelaskan bahwa dalam berkendara ada kiat-kiat tertentu yang harus diperhatikan oleh pengendara antara lain tetap waspada ketika berkendara, mengenali kendaraan yang dipakai, konsentrasi ketika berkendara, dan mengenali batas keterampilan berkendara.

Keselamatan berkendara adalah sebuah upaya dari pengendara untuk menghindari terjadinya sebuah kecelakaan ketika sedang berkendara di jalan. Keselamatan berkendara berarti perilaku pengendara yang sesuai dengan praktik-praktik keselamatan seperti tidak dalam pengaruh alkohol, mengantuk, mengikuti aturan rambu dan lain-lain untuk menghindari risiko kecelakaan ketika berkendara (Haryanto, 2016).

##### **II.1.2 Olahraga**

Olahraga adalah kegiatan seseorang melakukan kegiatan jasmani, dengan tujuan untuk menjaga dan memelihara kebugaran tubuh. Selain untuk menjadikan tubuh bugar, olahraga juga untuk kegiatan yang menghibur, menyenangkan dan banyak juga yang melakukan olahraga untuk meraih prestasi (Hasugian dan Shidiq, 2012). Olahraga yang dilakukan secara teratur, dapat berpengaruh besar terhadap kebugaran jasmani. Olahraga memiliki berbagai macam jenis, sehingga memudahkan seseorang untuk memilih olahraga yang disenangi (Alim, 2012).

### **II.1.3 Olahraga Ekstrim**

Olahraga ekstrim adalah kegiatan berolahraga yang berbeda, keras, dan berlebihan, dalam melakukannya memiliki tingkat bahaya tinggi. Olahraga ekstrim mempunyai banyak jenis dan tempat seperti di air, udara dan daratan (Rosyidi, 2011). Contoh Jenis-jenis olahraga ekstrim yang populer di masyarakat antar lain

1. *Parkour*

*Parkour* adalah olahraga yang bertujuan untuk melalui satu titik ke titik lainnya dengan cara melompat, memanjat, berayun dan berguling

2. Balapan sepeda motor

Balapan sepeda motor memiliki jenis yang beragam, seperti *motocross*, *Motogp*, *drag race* dan lain sebagainya. Tujuan dari balapan adalah untuk mencapai *point* dan waktu tercepat untuk memenangkan pertandingan balapan.

3. *Auto racing*

*Auto racing* adalah olahraga yang bertujuan untuk mencapai garis *finish* dengan waktu tercepat, olahraga *auto racing* dikenal dengan nama balap mobil. Pada olahraga ini memiliki jenis yang beragam seperti, *off-road*, *drag race*, *rally*, *kart racing*, dan lain sebagainya.

Pada olahraga ekstrim memiliki risiko yang tinggi seperti kematian. Melalui situs Gurupenjaskes.com, (tanpa tahun) dijelaskan bahwa resiko ini harus dihadapi oleh orang yang memilih mencoba olahraga ekstrim, dengan memperhatikan keselamatan dan keamanan.

### **II.1.4 Sejarah *Stunt Riding***

*Stunt riding* adalah olahraga *extreme* yang mulai populer di Amerika oleh seorang legenda “The Wheelie King” Doug Domokos, Doug Domokos mendapatkan julukan itu pada tahun 1980-1990-an dan dinobatkan oleh *Guinness World Record* sebagai pemegang rekor dunia *wheelie* terpanjang yaitu 145 mil di Alabama pada tahun 1984. Doug Domokos memulai penampilan dengan trik mengendarai sepeda motor dengan roda belakangnya pada tahun 1970 di acara *motocross* nasional (Motorcycleclassics.com, 2019).



Gambar II.1: Doug Domokos

Sumber: <https://opimedia.azureedge.net/-/media/Images/MCC/Editorial/Articles/Magazine-Articles/2019/07-01/Doug-Domokos-the-Wheelie-King/wheelie-king-doug-jpg.jpg?h=550&w=419&la=en&hash=2C79353D50FFAB6B97921595D754E37B4E59CD79>

(Diakses pada 24/12/2019)

*Freestyle motor stunt riding* ini mulai masuk ke Indonesia pada tahun 2005, pada tahun 2006 U Mild mengadakan sebuah kompetisi untuk para *bikers* yang bernama U Mild U Bikers. Pada kompetisi ini berbagai kategori diselenggarakan yaitu *safety riding*, *jambore bikers*, *modifikasi*, *dragbike*, *road race* dan *freestyle* (Kiwox, 2009).



Gambar II.2: Logo U Mild U Bikers

Sumber: [http://3.bp.blogspot.com/\\_eN\\_LeeZL6Oc/TDwWxqiaC5I/AAAAAAAAAACK/aErqXTA-jPo/s1600/LOGO+U+MILD+1.jpg](http://3.bp.blogspot.com/_eN_LeeZL6Oc/TDwWxqiaC5I/AAAAAAAAAACK/aErqXTA-jPo/s1600/LOGO+U+MILD+1.jpg)

(Diakses pada 06/04/2020)

Pada tahun 2015 diadakan sebuah kompetisi ASEAN Stunt Day yang digelar di Senayan, *Stunt Rider* Indonesia yang mengikuti kompetisi ini adalah Ghani, Reza SS dan Wawan Tembong. Wawan Tembong menjadi salah satu *stunt rider* asal Indonesia yang merebut podium juara pada kategori *best of the best freestyler ASEAN*, Wawan Tembong menjadi juara setelah mengalahkan *stunt rider* pilihan terbaik dari beberapa negara yaitu Thailand, Myanmar, Timor Leste, Malaysia, Singapura dan Kamboja. Wawan Tembong adalah merupakan *stunt rider* yang berasal dari Semarang dan sejak tahun 2005 sudah meniti karir, pada tahun 2008 hingga tahun 2011 Wawan Tembong menjadi juara di setiap kompetisi yang di adakan U Mild U Bikers, dari beberapa kejuaraan Wawan Tembong dijuluki sebagai jawara *freestyler* tanah air (Otosia.com, 2015).



Gambar II.3: Wawan Tembong

Sumber: <https://cdns.klimg.com/otosia.com/resized/475x/p/bank/2015/05/11/freestyler-asean-musti--belajar--banyak-dari-wawan-tembong-556332.jpg>  
(Diakses pada 06/04/2020)

### II.1.5 Olahraga *Stunt Riding*

*Stunt riding* adalah olahraga beratraksi dengan seni gerakan yang memaksimalkan gerakan motor, olahraga ini termasuk ke dalam olahraga ekstrim karena memiliki risiko yang berbahaya yaitu terjatuh. Olahraga *stunt riding*, mengharuskan seorang *stunt rider* membuat gerakan dan trik-trik bagus yang dapat memukau penonton (Karunia, 2015). Pada olahraga *stunt riding* terdapat teknik-teknik dasar yang harus di kuasai oleh *stunt rider*. Berikut teknik dasar yang dijelaskan melalui situs Superadventure.co.id (2019), yaitu:

### 1. *Wheelie*

*Wheelie* adalah merupakan gerakan dasar mengangkat ban bagian depan sepeda motor, setelah ban depan motor terangkat maka hal yang dilakukan adalah berjalan di atas motor hanya dengan menggunakan ban bagian belakang.



Gambar II.4: *Wheelie*

<https://www.superadventure.co.id/uploads/news/2019/05/27/b21e7c6cd015.jpg>  
(Diakses pada 14/04/2020)

### 2. *Stoppie*

*Stoppie* adalah teknik yang dasar pada *stunt riding*, *stoppie* dilakukan dengan cara memberhentikan sepeda motor pada kecepatan yang cukup tinggi dengan rem bagian depan hingga ban bagian belakang motor terangkat ke atas.



Gambar II.5: *Stoppie*

[https://cdn2.tstatic.net/batam/foto/bank/images/juara\\_20180819\\_151928.jpg](https://cdn2.tstatic.net/batam/foto/bank/images/juara_20180819_151928.jpg)  
(Diakses pada 14/04/2020)

### 3. *Burnout*

*Burnout* adalah teknik dasar dari *stunt riding*, teknik ini dilakukan dengan cara membakar ban bagian belakang, tekniknya dengan menarik gas secara deras dan bersamaan dengan memencet rem depan motor.



Gambar II.6: *Burnout*

[https://japan.webike.net/moto\\_news/wp-content/uploads/2017/07/DS\\_Photo\\_142.jpg](https://japan.webike.net/moto_news/wp-content/uploads/2017/07/DS_Photo_142.jpg)  
(Diakses pada 14/04/2020)

Teknik-teknik dasar di atas dapat divariasikan dengan gerakan lainnya ke tahap yang lebih ekstrim, variasi yang lebih ekstrim adalah pengembangan dari 3 dasar teknik di atas. Contoh dari pengembangan teknik-teknik dasar *stunt riding* adalah sebagai berikut:

1. *Wheelie high chair*

Teknik *wheelie high chair* adalah melakukan *wheelie* dengan posisi badan berada di atas tangki motor dan kedua kaki berada di atas setang motor.



Gambar II.7: *Wheelie high chair*

Sumber: [https://scontent-yyz1-1.cdninstagram.com/v/t51.2885-15/sh0.08/e35/s640x640/78784461\\_586781865421467\\_915506796155669819\\_n.jpg](https://scontent-yyz1-1.cdninstagram.com/v/t51.2885-15/sh0.08/e35/s640x640/78784461_586781865421467_915506796155669819_n.jpg)  
(Diakses pada 24/12/2019)

2. *Wheelie 90 derajat*

*Wheelie 90 derajat* adalah teknik *wheelie* mengangkat motor dalam posisi *wheelie* seperti biasa, akan tetapi posisi motor berada pada 90 derajat dan motor lurus ke atas langit.

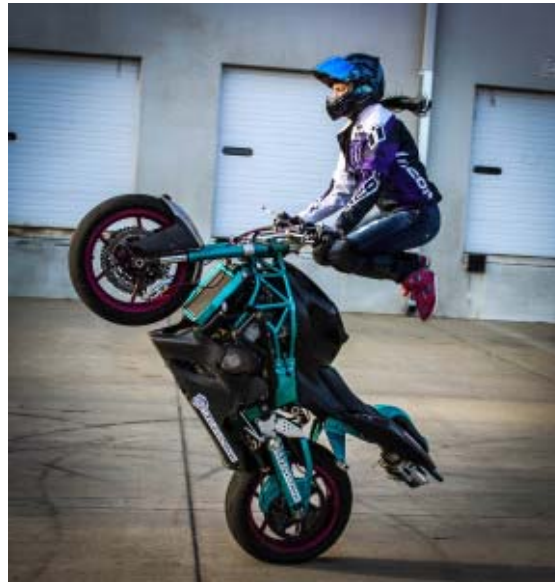


Gambar II.8: *Wheelie 90 Derajat*

Sumber: <https://i.pinimg.com/564x/9f/21/9d/9f219dcbe046b36e0865bf7ae188552c.jpg>  
(Diakses pada 24/12/2019)

### 3. *Seat stander jump*

*Wheelie* dalam posisi ban depan sudah berada di posisi *wheelie* lalu *rider* mengubah posisi menjadi berdiri dan seketika melompat-lompat sambil menapakkan kaki di jok belakang.



Gambar II.9: *Seat stander jump*

Sumber: [http://robynstunts.com/wp-content/uploads/2014/05/IMG\\_3929-289x300.jpg](http://robynstunts.com/wp-content/uploads/2014/05/IMG_3929-289x300.jpg)  
(Diakses pada 24/12/2019)

## II.2 Kondisi Masyarakat

### II.2.1 Keselamatan *Stunt Riding*

Olahraga *stunt riding* adalah olahraga yang ekstrim, ketika melakukan atraksi olahraga *stunt riding* keselamatan sangat diperlukan, karena olahraga ini walaupun terbilang aman karena tidak dalam kondisi kecepatan tinggi, akan tetapi kecelakaan dapat terjadi ketika melakukan atraksi. Pada gambar di bawah ini ada beberapa contoh *stunt rider* pemula yang tidak memperhatikan keselamatan ketika belajar melakukan olahraga *stunt riding*.





Gambar II.10: Luka Terjatuh

Sumber: <https://i.pinimg.com/564x/9f/21/9d/9f219dcbe046b36e0865bf7ae188552c.jpg>  
(Diakses pada 24/12/2019)



Gambar II.11: Tanpa Keamanan

Sumber: <https://i.pinimg.com/564x/9f/21/9d/9f219dcbe046b36e0865bf7ae188552c.jpg>  
(Diakses pada 24/12/2019)

Pada gambar di atas adalah contoh dari *stunt rider* yang tidak memperhatikan keamanan ketika melakukan latihan dan belajar *stunt riding*. Ketika terjatuh tanpa keamanan maka akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan, terluka di bagian badan seperti lutut, sikut dan kepala. Keselamatan *stunt rider* sudah di contohkan pada regulasi yang dikeluarkan oleh Indonesian Stunride Association (ISA) antara

lain: helm, sarung tangan tertutup, sepatu, pelindung sikut, dan pelindung lutut (ISA, 2018).

### **II.2.2 Wawancara**

Wawancara adalah sebuah proses pencarian data dengan jalan bertanya langsung kepada narasumber untuk mendapat informasi yang akan dibahas secara lisan, bertatap muka ataupun tidak sama sekali untuk mendapatkan dan mengetahui tanggapan, pendapat serta motivasi seseorang terhadap objek atau kegiatan (Sogiejono, 1993). Wawancara digunakan untuk melihat dan bertanya langsung kepada ahli di bidang yang sedang diteliti. Wawancara yang digunakan semi berstruktur dengan persiapan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber, pedoman wawancara digunakan agar pertanyaan tidak jauh dari penelitian yang sedang dicari (Rachmawati, 2007).

Wawancara adalah sebuah proses pengumpulan data dari narasumber, suatu kaidah umum yang bisa digunakan dalam sebuah penelitian sosial. Proses wawancara adalah suatu hal yang penting ketika melakukan penelitian kualitatif, pewawancara harus berusaha berhubungan baik dengan narasumber agar merasa nyaman (Rosaliza, 2015). Wawancara dilakukan pada komunitas yang menjadi objek penelitian yaitu komunitas motor *stunt riding*. Komunitas adalah yang mewadahi individu-individu yang mempunyai hobi yang sama, kegiatan yang dilakukan seperti berkumpul, berbagi pengalaman, tips dan trik (Kurniawan, 2010).

### **II.2.3 Wawancara Anggota Komunitas *Stunt Riding X-Cotic***

Wawancara mengenai *stunt riding* dilakukan bersama narasumber Sani dan Aldi seorang praktisi *stunt riding* di komunitas *freestyle Xcotic* Tasikmalaya pada 8 Desember 2019 di Lapangan Dadaha Tasikmalaya.



Gambar II.12: Wawancara Xcotic  
Sumber: Dokumen pribadi (8 Desember 2019)

Komunitas Xcotic sudah berdiri sejak 2010 oleh Yedis sebagai ketua pertama dan dilanjutkan hingga sekarang oleh Bobby yang juga merupakan pembuat konten tentang *stunt riding* di Youtube. Menurut Sani dan Aldi *stunt riding* perkembangannya semakin pesat dengan banyaknya kompetisi yang di adakan di berbagai kota. Kota Tasikmalaya memiliki 2 komunitas yang aktif yaitu Xcotic dan Takeda Xtreme yang berada di Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Sani dan Aldi berpendapat bahwa dunia *freestyle stunt riding* memang risiko untuk masalah kecelakaan sangat besar tidak jauh beda olahraga otomotif yang lain, karena olahraga ini diharuskan melakukan atraksi yang tidak biasa dan berbahaya.

Menurut Sani dan Aldi ketika masuk untuk mengikuti olahraga *stunt riding* harus mempersiapkan mental yang kuat karena jatuh dan luka ringan sudah menjadi hal biasa yang harus dihadapi untuk menguasai trik yang sedang dipelajari. Persiapan motor yang akan dipakai juga penting diperhatikan dengan minimal ada modifikasi di bagian *gear* untuk tipe *sport*, penambahan *power* untuk motor *matic* dan memakai perlengkapan yang sesuai. Pada komunitas Xcotic sering ada anggota baru atau pemula yang mengikuti latihan, akan tetapi ketika sudah bisa gerakan dasar *wheelie* anggota ini keluar dari komunitas, yang ditakutkan adalah anggota yang keluar ini melakukannya di sembarang tempat.

### II.2.3 Wawancara Dengan Pemula Anggota Komunitas *Stunt Riding* X-Cotic

Wawancara mengenai *stunt riding* kepada pemula di komunitas Xcotic dilakukan melalui daring dengan media *whatsapp messenger*, Ihsan baru sekitar 5 bulan di Xcotic dan memulai latihan menggunakan motor dari seniornya.



Gambar II.13: Wawancara Pemula  
Sumber: Pribadi

Pada wawancara ini ditemukan bahwa pola pikir *stunt rider* pemula, yaitu memiliki keyakinan bahwa sudah merasa aman karena berada di tempat yang aman tidak di jalanan umum. Untuk tidak memakainya alat keselamatan, karena merasa sudah memiliki reflek dan percaya diri bisa menghindari terjadinya kecelakaan atau mempunyai reflek dengan motor yang di pakai. Pola pikir ini terjadi karena keyakinan Ihsan melihat seniornya yang sudah lama belajar *stunt riding*, juga dapat mengendalikan motor dan Ihsan berpikiran juga dapat meniru seniornya ketika mengendalikan motor. Hal ini dapat berbahaya ketika tanpa memiliki dasar dan memakai perlengkapan keamanan.

## II.2.4 Observasi

Observasi secara tidak langsung berarti pengamatan dilakukan di lakukan melalui media informasi pendukung seperti halaman sosial media, artikel dan lain sebagainya. Observasi dilakukan karena data dan fenomena tersedia di halaman internet seperti halaman berita, sosial media, dan *platform* lainnya.



Gambar II.13: Wawan *School*

Sumber: <https://www.gridoto.com/read/221034175/blak-blakan-wawan-tembong-kalau-mau-bisa-freestyle-jangan-belajar-wheelie-tapi-hal-ini>  
(Di akses pada: 4 Januari 2020)

Wawan Jarwanto yang dikenal dengan nama Wawan Tembong merupakan salah satu *freestyler* yang mempopulerkan olahraga *stunt riding* di Indonesia pada tahun 2006 dan berhasil menjuarai beberapa kompetisi, setelah tahun 2016 Wawan Tembong menjuarai Asean Stunt Day dan berhasil menjadi juara mengalahkan beberapa perwakilan dari negara lain. Wawan Tembong selain menjadi atlet di komunitasnya, Wawan mendirikan WWTC (Wawan Tembong *School Stunt*).

Wawan Tembong mengatakan bahwa untuk menjadi seorang *freestyler* bukan hanya dapat melakukan *wheelie*, menurut Wawan sebelum melakukan *wheelie* harus belajar *figure of eight* yaitu mengendarai motor dengan membentuk angka 8. *Figure of eight* menjadi hal utama karena penting bagi seorang *stunt rider* dapat menguasai kendaraan yang dipakai dan tidak terbalik kendaraan yang dipakai menguasai *rider*. Selain menguasai *figure of eight* Wawan juga memberikan tips

yaitu badan harus dalam keadaan sehat dengan melakukan olahraga fisik seperti lari (Pratama, 2018).

## Langsung Standing Pas Belajar Freestyle Motor, Kesalahan Fatal!

Rabu, 20 April 2016 16:15  
Editor : Fajar Ardiansyah



Freestyler (foto: Nazar Ray)

Gambar II.14: Tips Wawan Tembong

Sumber: <https://cdns.kling.com/otosia.com/p/headline/650x325/0000439047.jpg>  
(Di akses pada: 08/04/2020)

Wawan Tembong dalam wawancara di sebuah halaman berita Otosia.com memaparkan, bahwa ketika seorang *stunt rider* pemula melakukan Latihan tanpa instruksi *professional* dan melakukan latihan dengan cara langsung belajar gas-gas saja akan berakibat fatal. Jika akan belajar harus bisa terlebih dahulu menyeimbangkan dan menguasai motor agar tidak terjadi seperti video-video konyol di halaman internet seperti Youtube (Ardiyasyah, 2016).

### II.3 Analisis

Pada analisis perancangan menggunakan analisis 5w + 1h, masalah yang menjadi fokus pada perancangan kampanye ini adalah tentang keselamatan olahraga *stunt riding* untuk pemula yang berusia dengan rentang 17 sampai 25 tahun, karena rata-rata usia *stunt rider* adalah usia remaja dilihat dari hasil observasi dan pada saat wawancara di lokasi komunitas narasumber Xcotic Tasikmalaya dan pada observasi secara tidak langsung melalui kanal-kanal Youtube. *Stunt rider* harus

memperhatikan keselamatan agar tetap aman ketika latihan dan dapat melanjutkan latihan dengan mengurangi hambatan.

#### **II.4 Resume**

Olahraga ekstrim *stunt riding* merupakan olahraga yang berbahaya ketika tidak dilakukan tidak dengan persiapan keamanan untuk melindungi tubuh, sering kali *stunt rider* pemula terburu-buru untuk melakukan *wheelie* tanpa mengetahui dan menguasai kendaraan yang dipakai. *Stunt rider* mengetahui risiko kecelakaan dari olahraga *stunt riding*, akan tetapi kurangnya kesadaran untuk berusaha melindungi dan meminimalisir kecelakaan yang akan berakibat fatal.

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan penulis berupa observasi tidak langsung, studi literatur dan wawancara yang masih banyak memiliki kekurangan penulisan dan isi dalam materi laporan. Dibutuhkan sebuah komunikasi untuk mengkampanyekan tentang keselamatan olahraga *stunt riding*.

#### **II.5 Solusi Perancangan**

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan penulis berupa studi literatur, kuesioner, wawancara, dan observasi yang masih banyak kekurangan penulisan dan isi laporan, dengan begitu dibutuhkan sebuah proses komunikasi kampanye sosial untuk mengkampanyekan pesan-pesan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya keselamatan *stunt rider* pemula dengan memakai perlengkapan keamanan ketika sedang latihan dan belajar olahraga *stunt riding*.